

ABSTRAK

Terminal merupakan salah satu simpul transportasi yang menjadi salah satu asal dan tujuan dalam melakukan perjalanan sehari-hari. Terminal menjadi tempat naik dan atau turunnya penumpang yang melakukan perjalanan. Oleh karena itu, fasilitas terminal harus dapat berfungsi dengan baik untuk memberikan pelayanan secara maksimal kepada masyarakat agar terciptanya rasa aman, selamat serta nyaman yang membuat terminal dapat menjadi lebih efektif dan efisien dalam operasionalnya.

Terminal Penggung merupakan terminal penumpang dengan tipe pelayanan tertinggi di Kabupaten Boyolali yaitu dengan tipe B yang berlokasi di Jl. Boyolali-Semarang Km.04 Desa. Penggung Kecamatan Boyolali dengan luas Terminal Penggung yaitu 13.500 m² dengan pengelolaanya di laksanakan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah di bawah pengawasan Balai Pengelola Sarana Prasarana Perhubungan Wilayah III Surakarta. Terminal ini melayani kendaraan umum dengan jenis pelayanan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan Angkutan Pedesaan (Angdes). Terminal Penggung memiliki permasalahan bercampurnya sirkulasi di dalam terminal yang menyebabkan terjadinya konflik antar komponen yaitu meliputi kendaraan pribadi, kendaraan angkutan umum dan orang. Terminal penggung juga memiliki permasalahan Fasilitas pelayanan yang belum lengkap dan belum sesuai dengan standar pelayanan minimum, permasalahan yang terjadi dapat membuat kinerja pelayanan terminal menjadi buruk yang berdampak kepada rendahnya kepuasan pengguna terminal terhadap kinerja pelayanan terminal.

Untuk solusinya perlu dilakukan penataan tata letak fasilitas terminal dan penambahan fasilitas sesuai dengan yang dibutuhkan penumpang untuk memperbaiki sirkulasi di dalam terminal dan upaya meningkatkan kinerja pelayanan terminal.

Kata Kunci: Penataan, Terminal penumpang, Fasilitas, Sirkulasi

ABSTRACT

The terminal is one of the transportation nodes which is one of the origins and destinations in carrying out daily trips. The terminal is the place for boarding and/or disembarkation of traveling passengers. Therefore, terminal facilities must be able to function properly to provide maximum service to the public in order to create a sense of security, safety and comfort that makes the terminal more effective and efficient in its operations.

Penggung Terminal is the passenger terminal with the highest type of service in Boyolali Regency, namely type B, which is located on Jl. Boyolali-Semarang Km.04 Village. Peggung, Boyolali District, with the Peggung Terminal area of 13,500 m² and its management carried out by the Central Java Provincial Transportation Service under the supervision of the Transportation Infrastructure Facilities Management Center Region III Surakarta. This terminal serves public transportation with the types of Inter-City Inter-Provincial (AKAP), Inter-City Within Province (AKDP) and Rural Transport (Angdes) services. Peggung Terminal has a problem of mixed circulation within the terminal which causes conflicts between components, which include private vehicles, public transport vehicles and people. The Peggung terminal also has problems. Service facilities are incomplete and not yet in accordance with minimum service standards. Problems that occur can make terminal service performance worse which results in low terminal user satisfaction with terminal service performance.

For the solution, it is necessary to reorganize the layout of terminal facilities and add facilities according to what passengers need to improve circulation in the terminal and efforts to improve terminal service performance.

Keywords: Arrangement, Passenger Terminal, Facilities, Circulation